

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, dan *current ratio* terhadap nilai intrinsik saham dengan pendekatan *price earning ratio* secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H_{a1} ditolak, yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *price earning ratio* sebagai proksi dari nilai intrinsik saham, dengan nilai t sebesar -0,108 dan signifikansi $>0,05$, yaitu sebesar 0,254. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriati (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *price earning ratio*.
2. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H_{a2} diterima, yang berarti struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *price earning ratio* sebagai proksi dari nilai intrinsik saham, dengan nilai t sebesar -0,322 dan signifikansi $<0,05$, yaitu sebesar 0,013. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gustini (2017) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *price earning ratio*.
3. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H_{a3} diterima, yang berarti kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio* sebagai proksi dari nilai intrinsik saham, dengan nilai t sebesar 0,556 dan

signifikansi $<0,05$, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utomo, dkk. (2016) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

4. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa H_{a4} diterima, yang berarti *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *price earning ratio* sebagai proksi dari nilai intrinsik saham, dengan nilai t sebesar 0,257 dan signifikansi $<0,05$, yaitu sebesar 0,043. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamayudhia (2019) yang menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *price earning ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, di mana struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *PER*, maka sebaiknya perusahaan mengoptimalkan sumber pendanaan yang berasal dari ekuitas. Selain itu, didapatkan juga hasil kebijakan dividen dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *PER*, maka perusahaan sebaiknya berupaya meningkatkan nilai pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan mengoptimalkan aset lancarnya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta memiliki modal kerja guna meningkatkan kinerja. Serta bagi investor, penting untuk melihat faktor struktur modal, kebijakan dividen, dan *current ratio* sebelum melakukan investasinya. Namun tidak hanya berfokus pada *PER*, karena sebesar 76,2% model penelitian dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga investor dapat menambahkan analisisnya dari pendekatan lain, misalnya *price to book value ratio*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan non-keuangan yang masuk dalam Indeks Kompas100 pada periode 2016-2018 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,238 atau 23,8% sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan nilai intrinsik saham dengan pendekatan *PER* adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan tahun penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai intrinsik saham (dengan pendekatan *PER*), misalnya rasio profitabilitas seperti *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset* dan rasio solvabilitas seperti *debt to asset ratio*.